

SKRIPSI

**DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
TERHADAP PETANI PENANAM JAGUNG
BERDASARKANSAK EMKM
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Esa Lalan Di Desa Kanonang)**

**Oleh :
Juliani Emanuella Kamu
NIM. 15 043 014**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Tanaman Jagung	4
2.2 Akuntansi	5
2.3 Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	8
2.4 Laporan Keuangan	10
2.5 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	14
2.6 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah	17
2.7 Laporan Keuangan EMKM	22
2.8 Contoh Laporan Keuangan UMKM Menurut SAK EMKM	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Tempat Penelitian	30
3.3 Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Entitas	33
4.2 Hasil Penelitian	36
4.3 Pembahasan	42

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Rekomendasi	54
DAFTAR PUSTAKA		55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan komoditas pertanian yang terbesar, serta mempunyai banyak produk pertanian unggulan yang dapat menunjang stabilitas ekonomi Negara. Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor yang cukup tangguh dibandingkan dengan sektor lainnya. Indonesia merupakan salah satu Negara yang bergantung pada sektor pertanian. Industri pertanian memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan sektor industri lain yang ditunjukkan oleh adanya aktivitas pengelolaan dan transformasi biologis atas tanaman untuk menghasilkan produk yang akan dikonsumsi.

Tanaman jagung banyak sekali gunanya, sebab hampir seluruh bagian tanaman dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan antara lain batang dan daun muda untuk pakan ternak, batang dan daun tua setelah panen untuk pupuk hijau dan kompos, batang dan daun kering untuk kayu bakar, batang jagung untuk lanjar(turus), batang jagung untuk pulp (bahan kertas), buah jagung muda untuk lauk dan pauk.

Melalui proses akuntansi akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang sangat berguna. Laporan keuangan yang dapat digunakan untuk keputusan usaha harus memiliki kualitas yang baik. Suatu laporan keuangan dikatakan berkualitas jika memenuhi syarat karakteristik laporan keuangan yang terdiri dari andal, relevan, dapat diperbandingkan (comparability), dan dapat dipahami (understandability).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan. Selain itu data dan informasi dari laporan keuangan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kreditur maupun investor untuk menentukan kekayaan investasi dan pemberian kredit terhadap UMKM tersebut.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pendorong dari perekonomian Indonesia. Di Indonesia hampir setiap entitas kecil hingga besar telah membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang

ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Sebuah organisasi akan membuat laporan keuangan pada setiap kegiatan operasionalnya mulai dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia saat ini sudah membuka Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). Standar Akuntansi Keuangan ini diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang memiliki tiga jenis laporan keuangan yakni laporan posisi keuangan, laporan labah/rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam SAK EMKM laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro, kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis.

SAK umum sendiri mungkin lebih rumit untuk dipahami bahkan untuk diterapkan bagi skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sehingga perlu adanya keuangan agar lebih mudah dipahami. Namun pada kenyataannya SAK EMKM masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkannya dalam menyusun laporan keuangan, mengingat bahwa SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang baru dikeluarkan oleh IAI khusus untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

Kelompok tani Esa Lalan merupakan salah satu UMKM dalam bidang pertanian yaitu penanam jagung. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Esa Lalan yaitu dalam hal pembuatan laporan aktivitas keuangan. Kurangnya pengetahuan kelompok tani tentang standar akuntansi keuangan dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan yang belum efektif dapat dilihat dari pencatatan buku kas umum dan juga buku kas lainnya yang masih bersifat manual, maka tidak dibuatnya pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Sehingga penulis ingin membantu kelompok tani dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul: **“Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Terhadap Petani Pananam Jagung Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Esa Lalan di Desa Kanonang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang disampaikan pada latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Terhadap Petani Penanam Jagung Berdasarkan SAK EMKM pada Kelompok Tani Esa Lalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Terhadap Petani Penanam Jagung Berdasarkan SAK EMKM.

1.4 Kegunaan Penelitian

Bagi kelompok tani Esa Lalan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dalam penerapan akuntansi untuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh kelompok tani Esa Lalan.

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan akuntansi terhadap tanaman dan dapat menjadi modal untuk persiapan memasuki dunia kerja.

Bagi Politeknik Negeri Manado, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk mempelajari tentang akuntansi aset biologis yang diatur pada SAK EMKM dalam hal pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan dan diharapkan menjadi dokumen akademik yang berguna untuk menjadi acuan bagi aktivitas akademik khususnya di jurusan akuntansi.